

**MENYONGSONG KURIKULUM MERDEKA MELALUI PLATFORM
MERDEKA MENGAJAR: OPTIMALISASI PROFESIONALITAS GURU
DI SMA ADIGUNA BANDAR LAMPUNG**

Fiki Prayogi¹, Tommy Hastomo², Siti Zahra Bulantika³, Atik Afifah⁴, Indah Sri Rizki⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹fikiprayogi45@gmail.com, ²tommy.hastomo@stkipgribl.ac.id,

³szahrabulantika@gmail.com, ⁴fifahyunexo@gmail.com, ⁵indahsr@gmail.com

Abstrak: Tujuan Pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru dalam penggunaan platform merdeka mengajar guna memahami kurikulum merdeka sebagai optimasilasi profesionalitas guru dalam menghadapi penyesuaian kurikulum merdeka. Kegiatan Pelatihan ini diikuti oleh kepala sekolah dan seluruh guru di SMA Adiguna Bandar Lampung. Pelatihan ini didasarkan pada masih sedikitnya pemahaman guru-guru SMA Adiguna Bandar Lampung mengenai Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar. Kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar merupakan bagian dari merdeka belajar yang disiapkan untuk menjawab tantangan perubahan zaman. Kegiatan pelatihan di laksanakan di aula SMA Adiguna pada hari Senin, 16 Mei 2022. Pelatihan ini memperoleh hasil yaitu (1) meningkatnya pemahaman guru-guru SMA Adiguna terkait perubahan atau penyesuaian kurikulum merdeka melalui platform merdeka mengajar. (2) meningkatnya pemahaman guru-guru SMA Adiguna mengenai struktur Platform Merdeka Mengajar. (3) Meningkatnya pemahaman Guru SMA Adiguna dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar secara mandiri baik menggunakan web maupun smartphone sehingga terciptanya optimalisasi profesionalitas pada guru.

Kata kunci: kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar, profesionalitas, guru

***Abstract:** The purpose of this training is to increase teachers' understanding in using the independent teaching platform in order to understand the independent curriculum as an optimization of teacher professionalism in facing the adjustment of the independent curriculum. This training activity was attended by the principal and all teachers at SMA Adiguna Bandar Lampung. This training is based on the lack of understanding of the Adiguna Bandar Lampung High School teachers regarding the Merdeka Curriculum and the Merdeka Teaching Platform. An independent curriculum and an independent teaching platform are part of free learning which is prepared to respond to the challenges of changing times. The training activity was carried out in the Adiguna SMA hall on Monday, May 16, 2022. This training resulted in (1) increasing the understanding of Adiguna SMA teachers regarding changes or adjustments to the independent curriculum through the independent teaching platform. (2) increasing the understanding of Adiguna SMA teachers regarding the structure of the Merdeka Mengajar Platform. (3) Increased understanding of Adiguna SMA teachers in using the Merdeka Mengajar Platform independently, both using the web and smartphones so as to create optimal professionalism for teachers.*

Keywords: kurikulum merdeka, platform merdeka mengajar, professionalism, teachers

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memperparah krisis pembelajaran di Indonesia. Krisis pembelajaran terjadi dengan hilangnya pembelajaran (learning loss) dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran. Krisis pembelajaran meningkat berdasarkan hasil studi nasional dan international tahun 2018 yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA). Hasil studi PISA menunjukkan, banyak peserta didik yang tidak mampu memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep dasar matematika. Lebih lanjut, terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara wilayah dan antar kelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas belajar.

Melihat fenomena tersebut di atas, Mendikbudristek tidak tinggal diam dan melakukan penyederhanaan kurikulum sebagai jawaban untuk tetap meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan visi dan misi pendidikan Indonesia. Tantangan perubahan zaman berbasis teknologi juga menjadi tantangan dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, Menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi Nadiem Makariem mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar guna menjawab tantangan perubahan zaman. Merdeka belajar yang dimaksud adalah adanya kebebasan untuk berinovasi dalam hal belajar secara mandiri kreatif yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Seorang guru memiliki tantangan dalam mendidik peserta didik berdasarkan dengan potensi yang dimiliki dalam dirinya. Visi dari merdeka belajar adalah memajukan Indonesia maju berdaulat, mandiri, berkeperibadian melalui terwujudnya profil pelajar pancasila.

Menindaklanjuti kebijakan merdeka belajar, Kemendikbudristek memunculkan beberapa episode merdeka belajar. Salah satu episode yang mendukung merdeka belajar yakni Kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar yang di

launching pada 11 februari 2022 oleh Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum prototype yang sebelumnya sudah sempat dicanangkan tetapi belum disahkan. Saat ini, kurikulum prototype itu adalah kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang mengoptimalkan konten agar peserta didik dapat memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi melalui pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Pada kurikulum merdeka, guru diberikan kebebasan untuk memilih sendiri berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran di dasarkan pada kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Dalam kurikulum merdeka, guru tidak hanya bertugas sebagai salah satu sumber belajar, melainkan juga memiliki peran sebagai fasilitator pembelajaran. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, dituntut harus dapat merancang sebuah pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik dan yang menyenangkan. Harapannya, setiap peserta didik dapat mencapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. Lebih lanjut, guru-guru juga dapat merdeka dalam hal menilai hasil belajar peserta didik dengan pilihan dan bentuk instrument penelitian, merdeka dari bermacam administrasi yang menyulitkan, merdeka dari berbagai tekanan dan intimidasi terhadap guru, dan merdeka dari politisasi profesi guru.

Kemendikbudristek telah menyiapkan sejumlah dukungan untuk mewujudkan kurikulum merdeka. Salah satunya adalah Platform Merdeka Mengajar. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dihadirkan agar memudahkan guru mengajar berdasarkan kemampuan murid, menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta berkarya untuk menginspirasi sesama guru atau rekan sejawat. Melalui dukungan ini, Kemendikbudristek ingin agar setiap guru dan kepala sekolah yang telah siap menjalankan kurikulum merdeka, dapat

melakukan kesempatan pelatihan yang sama dengan kualitas yang sama. PMM dapat diakses para guru dan kepala sekolah dari mana saja dengan mengakses web <https://guru.kemdikbud.go.id/> dan dapat juga mengunduh aplikasi Merdeka Mengajar yang telah tersedia di Google PlayStore.

Pada Platform Merdeka mengajar (PMM), guru dan kepala sekolah dapat mengakses lima fitur dalam struktur PMM. (1) fitur Asesmen Murid. Pada fitur ini, guru bisa melakukan analisa diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat. Dengan fitur ini, guru dapat menerapkan pembelajaran berdasarkan dengan level kemampuan murid (Teaching at the Right Level). Manfaat Asesmen Murid sendiri memiliki muatan kumpulan paket soal yang telah dipetakan sesuai dengan fase dan mata pelajaran tertentu. Asesmen Murid dimaksudkan guna mendukung guru mendapatkan informasi dari proses dan hasil pembelajaran murid. Lewat fitur Asesmen Murid, guru dengan mudah mengetahui level kompetensi setiap peserta didik dan level kompetensi kelas secara menyeluruh. Informasi ini, lalu dapat dimanfaatkan guru guna memutuskan materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (2) Fitur Perangkat Ajar, fitur ini berisi berbagai rujukan perangkat ajar berkualitas. Guru dapat mengunduh dan membagikan untuk menunjang aktivitas belajar mengajar Guru. Perangkat ajar adalah berbagai materi pengajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu kegiatan belajar mengajar bersama peserta didik. Perangkat ajar didukung dengan alur dan capaian pembelajaran, yang disusun sesuai domain dan fase tertentu. Perangkat ajar yang dimaksud dapat berupa bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks. Melalui fitur Perangkat Ajar, setiap guru dapat dengan lancar menemukan inspirasi materi pengajaran sesuai dengan domain dan fase mengajarnya. Di dalam perangkat ajar juga dilengkapi dengan alur dan capaian pembelajaran yang membantu guru dalam mengatur proses pembelajaran. (3) Pelatihan

Mandiri. Pada fitur ini tersedia berbagai materi pelatihan berkualitas. Pelatihan Mandiri merupakan fitur yang berisi berbagai materi pembelajaran untuk digunakan guru secara mandiri. Pada fitur pelatihan mandiri, materi dirancang secara singkat oleh ahli dan disesuaikan dengan kebutuhan guru. Materi juga dirancanng untuk memudahkan Guru melakukan pelatihan mandiri kapan saja dan di mana saja. Materi dirancang agar mudah diterapkan dan relevan dengan keadaan yang dihadapi guru. Materi juga dirancang untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. Pada fitur Pelatihan Mandiri, Guru mempelajari materi dalam bentuk teks maupun video, guru juga mengerjakan latihan pemahaman, melakukan refleksi, dan guru melakukan sebuah aksi nyata untuk pembuktian yang direncanakan. (4) fitur Video Inspirasi. Fitur ini memungkinkan para guru mendapatkan berbagai video inspiratif untuk dapat digunakan sebagai referensi dan rekomendasi dalam meningkatkan kompetensi guru pada aspek personal dan sosial dalam proses belajar mengajar. (5) Fitur Bukti Karya Saya, fitur ini afalah wadah dokumentasi bagi karya guru. Karya guru yang terdokumentasikan di fitur ini juga dapat dibagikan ke rekan sesama guru atau sejawat guna mendapatkan umpan balik sehingga guru dapat saling belajar dan menginspirasi satu sama lain. Manfaat fitur ini yang pertama adalah menyimpan dan mengelola *trackrecord* dalam pelaksanaan tugas utama sebagai guru, sebagai penunjang dalam pengembangan diri dan karier. Kemudian, fungsi yang kedua adalah berbagi dengan sesama rekan guru atau sejawat untuk mendapatkan feedback atau umpan balik, melalui hal ini, guru saling belajar praktik baik, dan guru dapat bertukar gagasan atau pikiran antar sesama teman guru/sejawat.

Adapun dari pemaparan di atas, yang menjadi permasalahan mitra di lapangan yaitu di SMA Adiguna Bandar Lampung adalah, masih belum maksimalnya guru-guru dalam memahami kurikulum merdeka dan Platform

Merdeka mengajar yang ditetapkan dalam merdeka belajar. Misalnya (1) kurang memahami struktur dan esensi dari kurikulum merdeka, (2) Masih belum memahami struktur platform merdeka mengajar, (3) belum familiar menggunakan platform merdeka mengajar sebagai pendukung implementasi kurikulum merdeka. Sehingga dikhawatirkan kurang maksimalnya profesionalitas guru dalam menghadapi perubahan zaman yang akan mempengaruhi tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan pemerintah visi dari merdeka belajar.

Perubahan zaman tersebut menjadi tantangan guru untuk terus meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik. Profesionalisme guru yang meningkat tentu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendapat ini senada dengan penelitian (Seftiani et al., 2020:125). Dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Sardiman (Mas, 2008:3) mengutarakan guru profesional memiliki tiga karakteristik yaitu: (1) capable, guru memiliki tingkat pengetahuan, keahlian, untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memiliki kemampuan untuk mengubahnya menjadi sesuatu yang menguntungkan baik guru itu sendiri maupun peserta didik, (2) inovator, guru memiliki usaha untuk mencari inovasi-inovasi baru dalam menggali solusi kesulitan dari peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dipetakannya kesulitan dalam pembelajarannya, dan (3) developer, guru profesional selalu berusaha untuk melakukan pengembangan diri dan juga mengembangkan berbagai model pembelajaran sehingga mampu untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

Guru sebagai salah satu garda terdepan dalam perubahan kebijakan kurikulum merdeka perlu terus meningkatkan profesionalitasnya. Profesionalitas guru diperlukan karena

guru merupakan bagian central dalam perencanaan, pelaksanaan dan dan sebagai evaluator. Guru dengan kompetensi profesional, diyakini dapat mewujudkan konsep dan mencerminkan kurikulum merdeka dengan baik. Hal ini karena guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melakukan pengembangan materi pembelajaran. Dengan meningkatnya profesionalitas guru, diyakini juga akan berimbas kembali kepada kinerja guru dalam menjalankan tugas tugasnya. Hal ini sejalan dengan (Rosmawati et al., 2020) yang mengutarakan bahwa profesionalisme guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Kristiawan (Rosmawati et al., 2020:201) mengutarakan bahwa guru profesional akan menggambarkan sebagai guru dengan wawasan yang luas dan memiliki sejumlah kompetensi yang dapat mendukung tugas sebagai guru. Guru yang profesional, mempunyai tindakan, sikap dan aksi yang berbeda juga dengan guru yang tidak profesional. Guru yang profesional sejatinya selalu memiliki upaya untuk terus meningkatkan kualitas dalam diri dan senantiasa juga mengupdate atau memperbaharui kompetensi yang dimilikinya.

Berdasarkan kondisi di atas. Tim pengabdian masyarakat STKIP PGRI Bandar Lampung terpanggil untuk dapat menyelenggarakan Pelatihan dengan tema Menyongsong Kurikulum Merdeka Melalui Platform Merdeka Mengajar: Optimalisasi Profesionalitas Guru di SMA Adiguna Bandar Lampung.

Kegiatan dalam pengabdian pelatihan diawali dengan refleksi guru terkait perubahan zaman saat ini yang secara substansi akan mempengaruhi cara dalam menentukan metode pembelajaran. Peserta pelatihan juga diberikan refleksi untuk membedakan bagaimana peserta didik di era saat ini dan sepuluh tahun yang lalu dalam mencari sumber belajar, bermain dan belajar. Pelatihan ini juga menekankan pada optimalisasi

profesionalitas guru dalam penggunaan platform merdeka mengajar yang telah disediakan dalam menyongsong implementasi kurikulum merdeka. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru-guru lebih percaya diri dalam penggunaan teknologi berbasis digital agar dapat terwujudnya pembelajaran secara holistik. Tim Pengabdian juga menyampaikan bahwa penggunaan platform merdeka mengajar dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja. Yang menjadi kunci adalah semangat juang guru dalam menghadapi tantangan perubahan zaman dan mau untuk belajar.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara luring dengan tema menyongsong kurikulum merdeka melalui platform merdeka mengajar: optimalisasi profesionalitas guru di SMA Adiguna Bandar Lampung. Metode pelatihan yang digunakan yaitu menggunakan siklus MERRDEKA, yaitu Mulai dari diri, eksplorasi konsep, ruang kolaborasi, refleksi terbimbing, demonstrasi kontekstual, koneksi antar materi dan diakhiri dengan rencana aksi nyata. Kegiatan Pelatihan ini di mulai pukul 08.00 hingga pukul 13.00 WIB dan diikuti oleh seluruh guru-guru dan Kepala Sekolah SMA Adiguna Bandar Lampung.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Persiapan kegiatan direncanakan dengan matang sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Oleh karena itu tim pengabdian melakukan persiapan kegiatan antara lain yaitu yaitu:

1. Melakukan studi pustaka terkait materi menyongsong kurikulum merdeka melalui platform merdeka mengajar: optimalisasi profesionalitas guru.
2. Mempersiapkan peralatan dan bahan pendukung pelatihan

3. Mengadakan uji kelayakan susunan materi pelatihan yang akan dipaparkan.
4. Menentukan hari dan durasi kegiatan pengabdian bersama dengan tim pengabdian.
5. Mengirim surat kepada SMA Adiguna Bandar Lampung mengenai kesediaan sekolah dalam hal pelaksanaan Pelatihan yang akan di adakan.
6. Tim pengabdian mendapatkan antusias yang luar biasa dari SMA Adiguna Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan agenda pengabdian pada tanggal 16 Mei 2022.
7. Tanggal 13 Mei 2022 tim melaksanakan check and recheck untuk kesiapan lokasi dan juga peralatan-peralatan yang akan dipergunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar tidak ada kendala saat digunakan
8. Menyiapkan peralatan peralatan yang diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan dilakukan pada tanggal 16 Mei 2022, kegiatan Pelatihan dilaksanakan mulai pada pukul 08.00 hingga 13.00 WIB dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Peserta hadir 15 Menit sebelum kegiatan di mulai
2. Pembukaan Pelatihan oleh Ketua Yayasan, Dra. Siti Suratini Zain dilanjut Kepala Sekolah SMA Adiguna, Noviana Diswantika dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Fiki Prayogi, M.Pd.
3. Kegiatan pelatihan oleh Fiki Prayogi, M.Pd., Tommy Hastomo, M.Pd., Siti Zahra Bulantika, M.Pd., Atik Afifah dan Indah Sri Rizki.
9. Metode yang dilakukuan dalam Pelatihan menyongsong kurikulum merdeka melalui platform merdeka mengajar: optimalisasi

- profesionalitas guru bersifat menggunakan inquiri learning dengan siklus MERDEKA.
4. Tanya jawab dan simulasi mengenai platform merdeka mengajar melalui akses <https://guru.kemdikbud.go.id/> dan unduhan di Google Play Store.
 5. Pelatihan menyongsong kurikulum merdeka melalui platform merdeka mengajar: optimalisasi profesionalitas guru di SMA Adiguna diikuti oleh kepala sekolah dan seluruh guru SMA Adiguna Bandar Lampung.
 6. Ketua pelaksana pengabdian menutup kegiatan Pelatihan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara luring di aula SMA Adiguna Bandar Lampung. Sebelum berlangsungnya pelaksanaan pengabdian, seluruh peserta dipastikan sudah memiliki akun belajar.id. dan hafal password agar dapat mengakses platform merdeka mengajar.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di SMA Adiguna Bandar Lampung, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru-guru SMA Adiguna Bandar Lampung terkait perubahan atau penyesuaian kurikulum merdeka.
2. Meningkatnya pemahaman guru-guru SMA Adiguna Bandar Lampung mengenai struktur Platform Merdeka Mengajar.
3. Meningkatnya pemahaman Guru SMA Adiguna Bandar Lampung dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar secara mandiri di rumah melalui web maupun smartphone.

Penilaian ketercapaian kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan selesai. Indikator ketercapaian kegiatan pelatihan dapat dilihat berdasarkan lembar refleksi dan respon positif peserta saat mengikuti pelatihan menyongsong kurikulum merdeka melalui platform

merdeka mengajar: optimalisasi profesionalitas guru. Lebih lanjut, seluruh guru telah dapat mengakses platform merdeka mengajar. Keberhasilan tersebut dapat dilihat berdasarkan demonstrasi kontekstual dan hasil refleksi yang telah diberikan kepada para guru di SMA Adiguna Bandar Lampung.

Melalui Pelatihan ini, seluruh guru dapat mengeksplorasi kurikulum merdeka melalui platform merdeka mengajar (PMM). Platform merdeka mengajar yang telah disediakan oleh kementerian, diyakini akan turut membantu meningkatkan profesionalitas guru mengajar sesuai kemampuan siswa. Guru juga dapat mengeksplorasi contoh perangkat ajar yang telah dibuat oleh tim ahli. Peningkatan profesionalitas guru diharapkan akan membentuk keyakinan dan meningkatkan kompetensi guru. Dengan meningkatnya kompetensi guru, diharapkan akan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara holistik. Profesionalitas guru dalam menghadapi perubahan zaman juga akan membantu menciptakan peserta didik menjadi profil pelajar pancasila.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini diterima dengan sangat baik oleh seluruh peserta. Adapun hasil dari kegiatan ini, seluruh guru memperoleh pemahaman tentang kurikulum merdeka yang didukung dengan platform merdeka mengajar. Kesimpulan yang dapat dimaknai berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Guru-guru memperoleh pengetahuan baru dan meningkatnya pemahaman mengenai kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar.
2. Guru-guru mendapatkan pengetahuan baru dan peningkatan pemahaman terkait struktur platform merdeka mengajar.

3. Guru-guru mendapatkan pengalaman baru dan meningkatnya pemahaman dalam mengakses platform merdeka mengajar berbasis web dan smartphone
Memandang besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:
 1. Dilakukanya kegiatan serupa di lain tempat mengenai kurikulum merdeka belajar melalui platform merdeka mengajar untuk optimalisasi profesionalitas guru di SMA
 2. Dilakukan kegiatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
 3. Peningkatan kerjasama antara berbagai pihak yang saling memberikan kebaikan dan keuntungan dalam hal mutu akademik dan pengetahuan yang lebih luas.
- Kemendikbudristek. 2022. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Departmen Pendidikan Nasional. 2003. Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif. Jakarta: Depdiknas. Hamalik.
- Mas, S. R. (2008). Profesionalitas Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi*, 5(2), 1–10.
- Rosmawati, R., Ahyani, N., & Missriani, M. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 200–205.
<https://doi.org/10.37985/JER.V1I3.22>
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 125–138.
<https://doi.org/10.30762/SITTAH.V1I2.2486>

